

# ***Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Manajerial***

Oleh:

Arrum Hardyana Novyenta,

Imelda Dian Rahmawati

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

MEI, 2025



# Pendahuluan

Dalam era globalisasi yang semakin berkembang, perusahaan manufaktur dihadapkan tantangan untuk meningkatkan kinerja secara efisien agar dapat bertahan dan berkembang di tengah persaingan yang semakin ketat. Kinerja manajerial menjadi salah satu kunci utama dalam mencapai tujuan perusahaan, terutama dalam menghasilkan produk berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Efektivitas kinerja manajerial dipengaruhi oleh beberapa faktor termasuk sistem informasi akuntansi manajemen, budaya organisasi, dan gaya kepemimpinan yang mendukung kemampuan Perusahaan untuk beradaptasi terhadap teknologi dan perubahan pasar.

Industri manufaktur foam & mattress memiliki karakteristik unik, seperti proses produksi yang padat modal dan rentan terhadap biaya bahan baku. Oleh karena itu, Perusahaan disektor ini dituntut untuk mengelola sumber daya secara efisien dan memiliki sistem yang mendukung pengambilan Keputusan secara cepat dan tepat dalam menghadapi perubahan pasar.

Ketidak konsistenan dalam hasil penelitian sebelumnya terkait pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) Budaya Organisasi, dan Gaya Kepemimpinan terhadap kinerja manajerial menunjukkan adanya research gap yang perlu diinvestigasi lebih lanjut. Ketidak konsistenan ini menunjukkan perlunya penelitian yang lebih mendalam untuk mengetahui bagaimana ketiga variable tersebut saling berpengaruh dalam konteks Perusahaan manufaktur foam & mattress

Maka dari itu, kebaruan dalam penelitian ini terletak pada konteks Perusahaan manufaktur foam & mattress yang masih belum banyak diteliti sebelumnya, Penelitian ini juga menggunakan sampel dari populasi yang relevan dalam skala yang lebih luas yang dapat memperkuat generalisasi hasil penelitian

Hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan perbedaan hasil dalam pengaruh variable SIAM, budaya organisasi, dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja manajerial. Menyoroti urgensi penelitian ini. Penelitian di industri manufaktur foam & mattress dengan karakteristik unik yang dimiliki sangat relevan untuk memahami kinerja manajerial secara menyeluruh. Dengan focus pada industri manufaktur foam & mattress, penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekosongan penelitian yang ada dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya peningkatan kinerja manajerial di sektor ini

# Pertanyaan Masalah (Rumusan Masalah)

*Bagaimana pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Budaya Organisasi, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Manufaktur Foam & Mattress?*

# Metode

## Pendekatan

- Kuantitatif Asosiatif

## Objek Penelitian

- Perusahaan Manufaktur Foam & Mattress

## Populasi dan Sampel

- Populasi: Seluruh karyawan, Perusahaan manufaktur foam & mattress (157)
- Sampel :113 responden
- Teknik sampling : random sampling dengan rumus slovin,

## Teknik Pengumpulan Data

- Kuesioner (Link G-Form)

## Analisis Data

- Pengujian kualitas data (Validitas, Reliabilitas)
- Pengujian Asumsi Klasik (Normalitas, Multikolinearitas. Heteroskedastisitas)
- Pengujian Hipotesis (Korelasi, Determinasi, Parsial, Simultan, Analisis Regresi Linear Berganda)

# Hasil

## Statistik Descriptive

Variabel	Terendah	Tertinggi
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	Mean = 4.27; Std.Dev = 0.735	Mean = 4.57; Std.Dev = 0.549
Budaya Organisasi	Mean = 2.58; Std. Dev = 0.729	Mean = 4.75; Std. Dev = 0.434
Gaya Kepemimpinan	Mean = 2.28; Std. Dev= 0.829	Mean = 4.41; Std. Dev= 0.703
Kinerja Manajerial	Mean= 3.37; Std.Dev = 1.276	Mean = 4.18; Std. Dev= 0.826

## Uji Validitas

( $r$ -hitung >  $r$ -tabel = Valid)

Indikator	Item Pertanyaan	$r$ -Hitung	$r$ -Tabel	Keterangan
Bloodscope	X1.1	0,560	0,361	Valid
	X1.2	0,595	0,361	Valid
	X1.3	0,567	0,361	Valid
Timeline ss	X1.4	0,609	0,361	Valid
	X1.5	0,577	0,361	Valid
	X1.6	0,775	0,361	Valid
Aggregated	X1.7	0,548	0,361	Valid
	X1.8	0,530	0,361	Valid
	X1.9	0,543	0,361	Valid
Integrated	X1.10	0,632	0,361	Valid
	X1.11	0,542	0,361	Valid
	X1.12	0,542	0,361	Valid

# Hasil

## Uji Validitas X2

(r-hitung > r-tabel = Valid)

Indikator	Item Pertanyaan	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Orientasi Proses	X2.1	0,600	0,361	Valid
	X2.2	0,598	0,361	Valid
	X2.3	0,358	0,361	Tidak Valid
	X2.4	0,583	0,361	Valid
Orientasi Hasil	X2.5	0,690	0,361	Valid
	X2.6	0,600	0,361	Valid
Orientasi Pekerjaan	X2.7	0,733	0,361	Valid
	X2.8	0,567	0,361	Valid
	X2.9	0,522	0,361	Valid
Orientasi Pegawai	X2.10	0,557	0,361	Valid
	X2.11	0,549	0,361	Valid
	X2.12	0,598	0,361	Valid
	X2.13	0,571	0,361	Valid

## Uji Validitas X3

(r-hitung > r-tabel = Valid)

Indikator	Item Pertanyaan	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Gaya Kepemimpinan Kharismatik	X3.1	0,656	0,361	Valid
	X3.2	0,531	0,361	Valid
	X3.3	0,580	0,361	Valid
	X3.4	0,500	0,361	Valid
	X3.5	0,554	0,361	Valid
Gaya Kepemimpinan Transaksional	X3.6	0,644	0,361	Valid
	X3.7	0,554	0,361	Valid
	X3.8	0,580	0,361	Valid
	X3.9	0,583	0,361	Valid
Gaya Kepemimpinan Transformatif	X3.10	0,556	0,361	Valid
	X3.11	0,452	0,361	Valid
	X3.12	0,544	0,361	Valid
	X3.13	0,467	0,361	Valid
Gaya Kepemimpinan Visioner	X3.14	0,427	0,361	Valid
	X3.15	0,410	0,361	Valid
	X3.16	0,440	0,361	Valid

# Hasil

## Uji Validitas Y1

( $r\text{-hitung} > r\text{-tabel} = \text{Valid}$ )

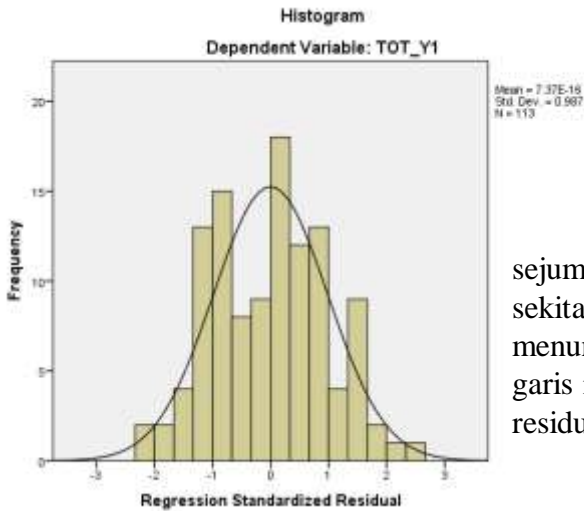
Indikator	Item Pertanyaan	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Planning	Y1.1	0,478	0,361	Valid
	Y1.2	0,161	0,361	Tidak Valid
	Y1.3	0,566	0,361	Valid
Investigating	Y1.4	0,496	0,361	Valid
	Y1.5	0,577	0,361	Valid
Coordinating	Y1.6	0,214	0,361	Tidak Valid
	Y1.7	0,409	0,361	Valid
	Y1.8	0,654	0,361	Valid
Evaluation	Y1.9	0,517	0,361	Valid
	Y1.10	0,220	0,361	Tidak Valid
	Y1.11	0,544	0,361	Valid
Monitoring	Y1.12	0,474	0,361	Valid
	Y1.13	0,232	0,361	Tidak Valid
	Y1.14	0,544	0,361	Valid
Staffing	Y1.15	0,136	0,361	Tidak Valid
	Y1.16	0,569	0,361	Valid
	Y1.17	0,529	0,361	Valid
Negotiating	Y1.18	0,473	0,361	Valid
	Y1.19	0,552	0,361	Valid
	Y1.20	0,597	0,361	Valid
Representating	Y1.21	0,529	0,361	Valid
	Y1.22	0,570	0,361	Valid
	Y1.23	0,210	0,361	Tidak Valid
	Y1.24	0,549	0,361	Valid

## Uji Reliabilitas

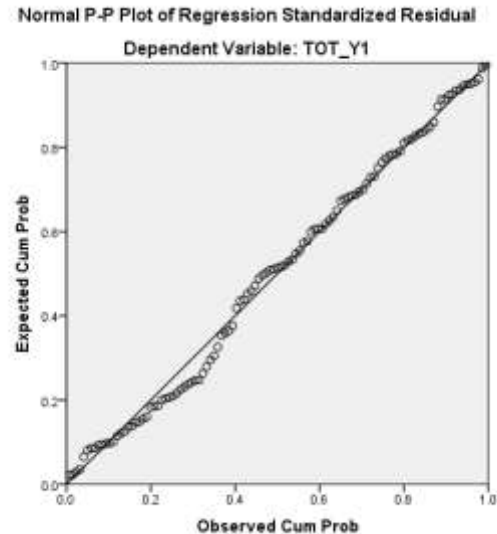
Variabel	Cronbach's Alpha	Item	Keterangan
SIAM	0.825	12	Reliabel
Budaya Organisasi	0.842	12	Reliabel
Gaya Kepemimpinan	0.824	16	Reliabel
Kinerja Manajerial	0.860	18	Reliabel

# Hasil

## Uji Normalitas



sejumlah titik P-Plot terdistribusi di sekitar garis diagonal serta menunjukkan pola yang sejajar dengan garis itu, menandakan distribusi residual yang mendekati normal.



histogram residual standar regresi untuk variabel TOT\_Y1 berdistribusi yang mendekati normal, dengan residual tersebar secara sistematis di sekitar nol. Nilai rata-rata residual sangat kecil ( $7.37E - 16$ ) dan standar deviasi sebesar 0.987, menunjukkan bahwa residual berada dalam rentang yang wajar. Dengan jumlah sampel sebanyak 113, pola histogram menyerupai distribusi normal dan mengindikasikan bahwa asumsi normalitas residual dalam regresi linear relatif terpenuhi.

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.089	10.888		1.845	.068		
	TOT_X1	.854	.265	.339	3.217	.002	.416	2.404
	TOT_X2	-1.274	.296	-.436	-4.297	.000	.449	2.226
	TOT_X3	1.127	.149	.680	7.563	.000	.572	1.748

a. Dependent Variable: TOT\_Y1

## Uji Multikolinearitas

seluruh variabel independen tidak memiliki nilai VIF >10, serta tidak ada nilai tolerance yang < 0.1. Hal tersebut menjadi bukti bahwa tidak ditemukan hubungan linear yang tinggi antar variabel bebas dalam model regresi, sehingga gejala multikolinearitas tidak terjadi

## Uji Heterokedastisitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.057	5.971		-.847	.399
	TOT_X1	.181	.146	.179	1.244	.216
	TOT_X2	.218	.163	.185	1.343	.182
	TOT_X3	-.150	.082	-.225	-1.839	.069

berdasarkan analisis *coefficients* menunjukkan bahwa semua variabel independen (TOT\_X1, TOT\_X2, dan TOT\_X3) memiliki nilai signifikansi > 0.05, yaitu masing-masing 0.216, 0.182, dan 0.069. Nilai ini mengindikasikan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen dengan nilai residual absolut, yang menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas

# Hasil

## Uji Koefisien Korelasi (R)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.704 <sup>a</sup>	.496	.482	8.596

a. Predictors: (Constant), TOT\_X3, TOT\_X2, TOT\_X1  
b. Dependent Variable: TOT\_Y1

Berdasarkan output pada tabel diatas dapat terlihat bahwa koefisien korelasi antara variable *independent* dan *dependent* dengan nilai 0.704. Koefisien korelasi yang bernilai positif menunjukkan bahwa korelasi antara ketiga variable memiliki arah yang sama, di mana semakin besar ketiga variable *independent*. Dengan demikian, variabel *dependent* akan menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi. Nilai 0.704, menunjukkan korelasi yang cukup kuat (0.600-0.799) [5].

## Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.704 <sup>a</sup>	.496	.482	8.596

a. Predictors: (Constant), TOT\_X3, TOT\_X2, TOT\_X1  
b. Dependent Variable: TOT\_Y1

Berdasarkan hasil olahan data SPSS diatas, hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi atau *R-square* sebesar 0.496 atau 49.6 %, yang menunjukkan bahwa variable *independent* dalam penelitian ini mampu menjelaskan pengaruh terhadap Kinerja Manajerial sebesar 49.6%. Sementara itu, sisanya 50.4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Uji Parsial (t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.089	10.888		1.845	.068
	TOT_X1	.854	.265	.339	3.217	.002
	TOT_X2	-1.274	.296	-.436	-4.297	.000
	TOT_X3	1.127	.149	.680	7.563	.000

a. Dependent Variable: TOT\_Y1

T tabel = 1.982; df = (113-4= 109)

## Uji Simultan (f)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7912.747	3	2637.582	35.700	.000 <sup>b</sup>
	Residual	8053.235	109	73.883		
	Total	15965.982	112			

a. Dependent Variable: TOT\_Y1  
b. Predictors: (Constant), TOT\_X3, TOT\_X2, TOT\_X1

Berdasarkan tabel diatas ditemukan bahwa nilai F-hitung adalah sebesar 35.700 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 ( < 0.05 atau 5% ). Maka, keputusan untuk menolak H0 dan menerima Ha mengindikasikan bahwa, secara simultan melalui metode pengujian simultan dalam analisis regresi dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Budaya Organisasi, dan Gaya Kepemimpinan secara bersama -sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

# Hasil

## Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.089	10.888		1.845	.068		
	TOT_X1	.854	.265	.339	3.217	.002	.416	2.404
	TOT_X2	-1.274	.296	-.436	-4.297	.000	.449	2.226
	TOT_X3	1.127	.149	.680	7.563	.000	.572	1.748

a. Dependent Variable: TOT\_Y1

$$Y = 20.089 + 0.854X_1 - 1.274X_2 + 1.127X_3 + e$$

Persamaan regresi menunjukkan bahwa :

1. Nilai konstanta dari persamaan tersebut adalah 20.089. Maka, kinerja manajerial akan berada pada nilai 20.089 ketika tidak ada pengaruh dari sistem informasi akuntansi manajemen, budaya organisasi, dan gaya kepemimpinan.
2. Nilai koefisien variabel X1 (sistem informasi akuntansi manajemen) adalah 0.854, yang menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan terhadap variabel Y1 (kinerja manajerial), karena nilai signifikansi sebesar  $0.002 < 0.05$ . Maka, peningkatan dalam aspek sistem informasi akuntansi manajemen berhubungan dengan peningkatan yang signifikan. Sehingga kinerja manajerial meningkat sebesar 0.854 untuk setiap peningkatan satu unit dalam sistem informasi akuntansi manajemen.
3. Nilai koefisien variabel X2 (budaya organisasi) adalah -1.274, yang menunjukkan adanya pengaruh negatif signifikan terhadap variabel Y1 (kinerja manajerial), karena nilai signifikansi  $0.00 < 0.05$ . Maka, setiap peningkatan dalam aspek budaya organisasi justru akan menurunkan kinerja manajerial sebesar 1.274 unit.
4. Nilai koefisien variabel X3 (gaya kepemimpinan) adalah 1.127, yang menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan terhadap Y1 (kinerja manajerial), karena nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ . Maka, peningkatan dalam aspek gaya kepemimpinan berhubungan dengan peningkatan yang signifikan. Sehingga kinerja manajerial meningkat sebesar 1.127 untuk setiap peningkatan satu unit dalam gaya kepemimpinan.

# Pembahasan

## 1. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan hasil analisis, sistem informasi akuntansi manajemen yang valid, reliabel, dan terintegrasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial, khususnya dalam konteks Perusahaan manufaktur foam & mattress yang kompleks. Instrumen pengukuran SIAM terbukti mampu mempresentasikan indikator yang diukur, seperti broadscope, timeliness, segregated, dan integrated, yang masing-masing memiliki peran penting dalam mendukung fungsi manajerial lintas departemen. Departemen seperti manufacturing, engineering, distribution, QC, hingga HRD & PGA memanfaatkan informasi dari SIAM sesuai dengan kebutuhan operasional mereka yang menunjukkan pengaruh signifikan SIAM terhadap kinerja manajerial. Dalam industri yang rentan terhadap fluktuasi biaya dan membutuhkan efisiensi tinggi, keberadaan sistem informasi yang tepat waktu, akurat, dan relevan menjadi sangat krusial. Temuan ini selaras dengan teori contingency yang menyatakan bahwa sistem informasi perlu disesuaikan dengan kebutuhan spesifik organisasi untuk mencapai efektivitas maksimal. Selain itu, hasil penelitian juga konsisten dengan berbagai studi sebelumnya yang menegaskan peran SIAM dalam mendukung proses perencanaan dan pengendalian organisasi serta meningkatkan efisiensi dan daya saing Perusahaan.

## 2. Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan hasil analisis, budaya organisasi dalam Perusahaan manufaktur foam & mattress secara umum dinilai kuat, hasil analisis menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara nilai-nilai budaya yang dianut, khususnya pada aspek orientasi hasil dengan kebutuhan manajerial dalam operasional Perusahaan. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa instrument budaya organisasi layak digunakan, sementara analisis deskriptif memperlihatkan bahwa Sebagian besar indikator memperoleh skor tinggi, kecuali pada indikator orientasi hasil. Hasil uji t menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja manajerial, yang mengindikasikan bahwa budaya belum sepenuhnya mendorong pencapaian target dan inovasi sebagai bagian dari nilai-nilai organisasi. Dalam konteks industri manufaktur foam & mattress yang membutuhkan efisiensi tinggi dan adaptasi terhadap dinamika pasar, budaya organisasi yang fleksibel, adaptif, dan selaras dengan tujuan jangka Panjang Perusahaan sangat dibutuhkan. Temuan ini sejalan dengan teori contingency yang menyatakan bahwa efektivitas organisasi tergantung pada kesesuaian struktur dan nilai budaya dengan kondisi lingkungan. Oleh karena itu, evaluasi terhadap budaya organisasi, khususnya orientasi hasil, agar tercipta lingkungan kerja yang mendukung produktivitas, inovasi, dan pengambilan Keputusan yang efektif.

# Pembahasan

## 3. Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan hasil analisis, gaya kepemimpinan yang efektif dan disesuaikan dengan kebutuhan spesifik tiap departemen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja manajerial dalam Perusahaan manufaktur foam & mattress. Hal ini membuktikan melalui uji validitas dan reliabilitas yang menunjukkan bahwa instrument pengukuran gaya kepemimpinan layak digunakan, serta hasil uji t yang mengonfirmasi adanya pengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Meskipun secara umum responden menilai gaya kepemimpinan sudah baik, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama pada dimensi tertentu. Temuan ini didukung oleh teori contingency yang menyatakan bahwa efektivitas kepemimpinan tergantung pada kesesuaian antara gaya kepemimpinan dan situasi kerja. Setiap departemen dalam Perusahaan membutuhkan kombinasi gaya kepemimpinan yang berbeda mulai dari transaksional, transformasional, kharismatik, hingga visioner untuk mencapai efektivitas optimal. Oleh karena itu, Perusahaan perlu melakukan pengembangan kapasitas kepemimpinan secara berkelanjutan melalui pelatihan dan evaluasi agar mampu menghadapi dinamika industri dan perubahan pasar secara strategis dan adaptif.

# Temuan Penting Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa sistem informasi akuntansi manajemen, budaya organisasi, dan gaya kepemimpinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial pada perusahaan manufaktur foam & mattress. Hasil uji mengindikasikan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial, yang mengindikasikan bahwa sistem informasi yang terintegrasi membantu manajer dalam memperoleh informasi yang akurat untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Sementara itu, budaya organisasi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja manajerial, yang mengindikasikan bahwa budaya organisasi dalam perusahaan belum optimal dalam mendukung efektivitas manajerial. Di sisi lain, gaya kepemimpinan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial, yang menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif berperan penting dalam meningkatkan efektivitas manajerial dan operasional.

# Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki Manfaat :

1. Manfaat Akademik : Berguna bagi pendidikan dan penelitian.
2. Manfaat Toritis : Berkontribusi pada pengembangan ilmu dan teori.
3. Manfaat Praktis : Dapat memberikan kontribusi praktis yang dapat diterapkan langsung dalam dunia kerja dan industri.

# Reference

Casey, C. (2002). *Critical Analysis of Organizations: Theory, Practice, Revitalization*.

C. Sani and Y. Andriany, “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Human Capital dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada Karyawan Bidang Manajemen Keuangan PT. Semen Padang),” *J. Pengemb. Ilmu Akunt. dan Keuang.*, vol. 2, no. 4, pp. 269–290, 2020, [Online]. Available: <https://ejurnal-unespadang.ac.id/index.php/PJ/article/view/234>

N. A. A. Kamal, M. Mahfudnurnajamuddin, and A. Junaid, “Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial UMKM,” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, pp. 115–129, 2020, doi: 10.52103/jaf.v1i1.136.

A. R. Tangdialla, L. Kalangi, and S. Pinatik, “Pengaruh Budaya Organisasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Manado,” *LPPM Bid. EkoSosBudKum*, vol. 5, no. 1, pp. 34–48, 2021.

I. S. Laswati and Nurleli, “Pengaruh Proses Pengendalian Manajemen dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Manajerial,” *J. Ris. Akunt.*, vol. 1, no. 1, pp. 52–58, 2021, doi: 10.29313/jra.

N. Agustin<sup>1</sup>, M. Alfin, D. Intan, and P. Azhari, “Study of Literature : the Role of Management Control Systems on Managerial Performance Studi Literatur: Peranan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial,” *Res. Account. J.*, vol. 3, no. 2, pp. 254–257, 2019, [Online]. Available: <http://journal.yrpioku.com/index.php/raj%7C>

S. Indrawati, “Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pada Bpr Di Wilayah Otoritas Jasa Keuangan Purwokerto,” *J. Ekon. Bisnis, dan Akunt.*, vol. 22, no. 3, pp. 285–298, 2020, doi: 10.32424/jeba.v22i3.1639.

